

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Ditjen Dikti Ristek) merupakan salah satu unit utama dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. pada kabinet kerja 2014-2019, Ditjen Dikti merupakan unit dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Tetapi pada periode selanjutnya pada kabinet kerja Indonesia maju 2019-2024 Ditjen Dikti ditempatkan dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi

Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu, serta kemampuan iptek dan inovasi yang mendukung daya saing bangsa

2.2.2 Misi

Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 45 tahun 2019 Ditjen Dikti Ristek berjalan dengan melaksanakan fungsinya:

1. Perumusan kebijakan di bidang pendidikan tinggi akademik
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, kelembagaan dan sumber daya pendidikan tinggi akademik
3. Perumusan pemberian izin penyelenggaraan perguruan tinggi swasta yang diselenggarakan oleh masyarakat
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan tinggi akademik
5. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Menteri.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Sebagai Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ditjen Dikti bertanggung jawab atas perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan tinggi akademik dan berada di bawah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

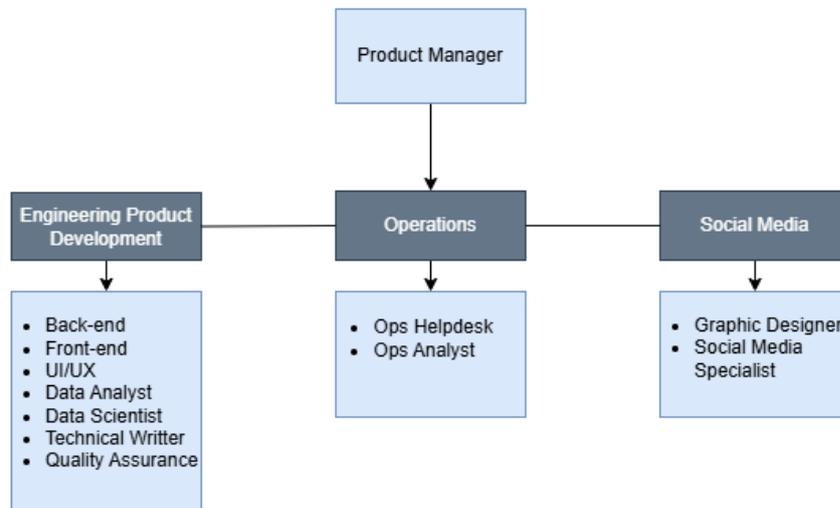
Struktur organisasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1. Struktur organisasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Struktur organisasi Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) PDDikti batch 6 dilihat pada Gambar 2.2. Struktur organisasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti) bernaung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris, M.Sc. menjabat sebagai Direktur Jenderal Ditjen Dikti, dibantu oleh Prof. Tjitjik

Sri Tjahjandarie, Ph.D. (Plt.) sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal. Ditjen Dikti memiliki empat direktorat, masing-masing dipimpin oleh seorang direktur: Prof. Dr. Ir. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T. sebagai Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Dr. Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H. (Plt.) sebagai Direktur Kelembagaan, Dr. Lukman, S.T., M.Hum. sebagai Direktur Sumber Daya, dan Prof. Dr. Ir. M. Faiz Syuaib, M.Agr.



Gambar 2.2. Struktur Magang PDDikti Batch 6

Pada proses kerja magang, terdapat 4 pembagian divisi. pengerjaan proyek dipimpin oleh *Product Manager* yang juga akan berkomunikasi dengan mentor dan *stakeholder*. Seluruh struktur *development* dikerjakan oleh tim *Engineering Product Development* yang terdiri dari beberapa *role* yaitu *technical writer*, *UI/UX*, *data analyst*, *backend*, *data scientist*, *frontend* dan *quality assurance*. Divisi *operations* memiliki 2 *role* yaitu *ops helpdesk* dan *analyst* bekerja melakukan validasi data perubahan yang masuk, dan terakhir *social media* terdiri dari *social media specialist* dan *graphic designer* bertanggung jawab atas kehidupan *social media* dan wajah PDDikti.